



ANALISIS PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

*Profitability Analysis In Measuring Financial Performance at PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
On Indonesia Stock Exchange*

Nahdiah Rezki Kamal¹⁾, M. Ikhwana Maulana²⁾, Anwar Rauf³⁾

Email : nahdiahrezkii@gmail.com¹⁾, ikhwan.maulana@unm.ac.id²⁾, anwar.rauf28@gmail.com³⁾

Universitas Negeri Makassar

Jl. AP.Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstract

Companies must observe and analyze the company's performance in order to survive, one of which is to conduct a performance analysis from the financial side of the financial statements. This study aims to determine the financial performance of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk for six years (2015-2020) based on profitability analysis. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study is the financial statement data of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk for the period 2015-2020, while the sample in this study is financial statements consisting of balance sheet, income statement, and cash flow statement of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk for the period 2015-2020. Data collection techniques are carried out with documentation techniques. The results showed that the ability of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk from profitability, namely in obtaining profits, generating profits using total assets, and the ability to generate profits using good equity in four years, namely 2015-2018 but in 2019-2020 it was not good and was unable to maximize returns. Profit and meet the interests of the company and shareholders. Overall, it can be said that the performance of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, was quite good in 2015-2018 and not good in 2019-2020 because its performance was still below industry standards.

Keywords: Financial Performance, Profitability

Abstrak

Perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satunya adalah dengan melakukan analisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk selama enam tahun (2015-2020) berdasarkan analisis profitabilitas. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2015-2020, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2015-2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dari profitabilitas, yaitu dalam memperoleh laba, menghasilkan laba dengan menggunakan total aset, dan kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang baik dalam empat tahun, yaitu 2015-2018 namun pada tahun 2019-2020 kurang baik dan tidak mampu memaksimalkan imbal hasil. Untung dan memenuhi kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, cukup baik pada tahun 2015-2018 dan tidak baik pada tahun 2019-2020 karena kinerjanya masih di bawah standar industri.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk memperoleh laba. Kegiatan yang berkaitan dengan keuangan merupakan hal yang penting untuk menjalankan operasional perusahaan. Perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satunya adalah dengan melakukan analisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas.

Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja perusahaan adalah Laporan Keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2004, dinyatakan bahwa tujuan Laporan Keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Industri Konstruksi yang memiliki aset tertinggi di antara BUMN lainnya dan memiliki banyak kontrak pekerjaan pembangunan. Pemegang saham mayoritasnya adalah Negara Republik Indonesia, dengan presentase kepemilikannya sebesar 68%. Melihat kondisi perekonomian Indonesia yang relatif stabil dan kondusif cukup memberikan peluang dalam meningkatkan kinerja perusahaan salah satunya yaitu mendukung untuk dilakukannya peraihan kontrak sehingga PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dapat menjadi market leader di dunia konstruksi, khususnya dalam negeri.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan serta sasaran dalam mengukur keberhasilan perusahaannya masing-masing. Salah satu tujuan perusahaan yang terpenting adalah dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin. Perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya seefektif mungkin demi menghasilkan laba yang maksimal. Untuk mengukur tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan laba suatu perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berikut ini disajikan perkembangan laba bersih PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2015 hingga tahun 2020:

Tabel 1
Perkembangan Laba Bersih
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
Tahun 2015 - 2020

Tahun	Laba Bersih (Rugi)	Presentase (dalam%)
2015	1.047.590.672.774	-
2016	1.813.068.616.784	73,07
2017	4.201.572.490.754	131,73
2018	4.619.567.705.553	5,11
2019	1.028.898.367.891	-76,70
2020	(9.495.726.146.546)	-1.022,90

Sumber: Perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan penyajian tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah laba bersih PT. Waskita Karya (Persero) Tbk selama 4 tahun yakni 2015-2018 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan lainnya karena adanya keuntungan penjualan sebagian penyertaan pada PT Waskita Transjawa Toll Road kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). Namun terjadi penurunan pada tahun 2019-2020 yang disebabkan oleh sudah selesainya proyek-proyek besar Perseroan di tahun 2019. Kondisi laba bersih yang mengalami penurunan mengakibatkan rugi sebesar Rp9,495,72 miliar. Maka perlu dilakukan pengkajian yang lebih lanjut yang berkaitan dengan rasio profitabilitas. Namun yang menjadi masalah apakah penurunan yang terjadi tersebut dapat menjamin perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansial dan keberlangsungannya di masa mendatang.

Adapun research gap dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Mardahleni (2017) dengan judul "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Manadala Sampoerna, Tbk". Hasil Analisis menunjukkan bahwa dari rasio *Gros Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang

baik karena tingkat rata-rata rasionya di bawah tingkat rata-rata industri. Sedangkan dari analisis Rasio *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) kinerja perusahaan dinilai baik karena tingkat rata-rata rasionya di atas tingkat rata-rata industri. Sedangkan dari analisis Rasio *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) kinerja perusahaan dinilai baik karena tingkat rata-rata rasionya di atas tingkat rata-rata industri.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ika Wahyuni (2018). Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industri masih di bawah standar. Untuk *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena nilai yang dicapai rasio profitabilitas tersebut masih di bawah rata-rata standar industri.

Dari penelitian di atas menunjukkan adanya hasil yang berbeda karena juga menggunakan metode analisis profitabilitas yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan mencoba menggunakan analisis yang sama yaitu analisis profitabilitas dengan teknik analisis *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dengan menggunakan perbandingan rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan menggunakan analisis profitabilitas yang dibandingkan dengan rata-rata industri di Bursa Efek Indonesia periode. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Siyoto dan Ali (2015:17) penelitian kuantitatif yaitu pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. tahun 2015-2020. Pengumpulan data yang dilakukan adalah Teknik dokumentasi dengan mengumpulkan informasi tentang perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2015-2020. Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah atau generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 dan sampel dalam penelitian ini adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan, selama 6 tahun terakhir (2015-2020).

Adapun teknik perhitungan analisis Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis data laporan keuangan perusahaan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia yaitu pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan cara :

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Adapun standar industri untuk Rasio Net Profit Margin menurut Kasmir (2017:208) ini adalah sebesar 20%. Maka rata-rata standar industri untuk perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

Tabel 2
Net Profit Margin (NPM)

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Nindya Karya Tbk	2%	4%	4%	4%	3%	-
2	PT. Wijaya Karya Tbk	5%	7%	5%	6%	9%	2%
3	PT. Waskita Karya Tbk	7%	7%	9%	9%	3%	-58%
4	PT. Adhi Karya Tbk	5%	2%	1%	4%	4%	0%
5	PT. Brantas Abipraya Tbk	4%	5%	6%	7%	7%	1%
6	PT. Hutama Karya Tbk	4%	3%	5%	8%	7%	9%
7	PT. Pembangunan Perumahan Tbk	6%	17%	16%	14%	11%	2%
8	PT. Acset Indonusa Tbk	3%	4%	5%	1%	29%	111%
9	PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	2%	8%	0%	103%	14%	15%
10	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2%	4%	1%	14%	0%	3%
11	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk	20%	12%	10%	3%	0%	59%
12	PT. Mitra Pemuda Tbk	8%	4%	4%	7%	3%	-
13	PT. Nusa Raya Cipta Tbk	6%	4%	7%	5%	4%	3%
14	PT. Paramita Bangun Saran Tbk	18%	10%	15%	12%	2%	8%
15	PT. Pelita Samudra Shipping Tbk	25%	35%	8%	22%	18%	12%
16	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk	14%	10%	19%	11%	20%	2%
17	PT. Surya Semesta Internusa Tbk	8%	3%	52%	3%	4%	3%
18	PT. Lancartama Sejati Tbk	-	-	-	6%	4%	-
19	PT. Totalindo Eka Persada Tbk	-	10%	9%	2%	28%	42%
20	PT. Total Bangunan Persada Tbk	8%	9%	8%	7%	7%	5%
21	PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	11%	12%	8%	8%	10%	6%
Rata-Rata Industri		8%	9%	10%	12%	9%	13%

Sumber : Data diolah 2021

Rumus yang digunakan dalam menghitung Net Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \quad (1)$$

Kinerja keuangan dengan indikator Net Profit Margin (NPM) dengan kriteria:

Baik = jika > dari nilai NPM rata-rata industri

Sedang = jika = dari nilai NPM rata-rata industri

Buruk = jika < dari nilai NPM rata-rata industry

b. Return on Asset (ROA)

Adapun standar ROA menurut Kasmir (2016:203) ini adalah sebesar 30%. Maka rata-rata standar industri untuk perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

Tabel 3
Return on Asset (ROA)

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Nindya Karya Tbk	2%	5%	4%	4%	3%	-
2	PT. Wijaya Karya Tbk	3%	3%	2%	3%	4%	0%
3	PT. Waskita Karya Tbk	3%	2%	4%	3%	1%	8%
4	PT. Adhi Karya Tbk	3%	1%	1%	2%	1%	0%
5	PT. Brantas Abipraya Tbk	6%	15%	6%	6%	4%	1%
6	PT. Hutama Karya Tbk	2%	1%	2%	3%	2%	2%
7	PT. Pembangunan Perumahan Tbk	4%	4%	3%	13%	9%	1%
8	PT. Acset Indonusa Tbk	2%	3%	3%	0%	11%	44%
9	PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	1%	3%	0%	8%	2%	2%
10	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	1%	3%	1%	8%	0%	1%
11	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk	16%	8%	6%	2%	0%	25%
12	PT. Mitra Pemuda Tbk	15%	4%	4%	6%	3%	-

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
13	PT. Nusa Raya Cipta Tbk	2015	2016	2017	2018	2019	2020
14	PT. Paramita Bangun Saran Tbk	23%	15%	11%	6%	2%	6%
15	PT. Pelita Samudra Shipping Tbk	10%	14%	4%	13%	9%	6%
16	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk	5%	3%	8%	4%	8%	0%
17	PT. Surya Semesta Internusa Tbk	8%	3%	53%	3%	4%	3%
18	PT. Lancartama Sejati Tbk	-	-	-	3%	1%	-
19	PT. Totalindo Eka Persada Tbk	-	6%	3%	1%	7%	6%
20	PT. Total Bangunan Persada Tbk	6%	7%	7%	7%	5%	4%
21	PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8%	7%	6%	8%	7%	3%
Rata-Rata Industri		7%	6%	7%	5%	4%	6%

Sumber : Data diolah 2021

Rumus yang digunakan dalam menghitung Return on Asset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (2)$$

Kinerja keuangan dengan indikator Return On Asset (ROA) dengan kriteria:

- Baik = jika > dari nilai ROA rata-rata industri
- Sedang = jika = dari nilai ROA rata-rata industri
- Buruk = jika < dari nilai ROA rata-rata industri

c. Return on Equity (ROE)

Adapun standar rasio *Return On Equity* menurut Kasmir (2016:205) adalah sebesar 40%. Maka rata-rata standar industri untuk perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

Tabel 4
Return on Equity (ROE)

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Nindya Karya Tbk	11%	24%	19%	18%	12%	-
2	PT. Wijaya Karya Tbk	13%	9%	9%	12%	13%	2%
3	PT. Waskita Karya Tbk	10%	10%	18%	15%	3%	-57%
4	PT. Adhi Karya Tbk	9%	5%	8%	10%	9%	0%
5	PT. Brantas Abipraya Tbk	19%	20%	24%	22%	15%	2%
6	PT. Hutama Karya Tbk	5%	4%	12%	21%	8%	6%
7	PT. Pembangunan Perumahan Tbk	2%	10%	12%	15%	13%	2%
8	PT. Acset Indonusa Tbk	6%	5%	11%	2%	395%	413%
9	PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	3%	5%	0%	15%	4%	5%
10	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2%	5%	2%	22%	0%	2%
11	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk	23%	11%	10%	3%	0%	50%
12	PT. Mitra Pemuda Tbk	31%	8%	7%	19%	11%	-
13	PT. Nusa Raya Cipta Tbk	18%	9%	13%	10%	8%	5%
14	PT. Paramita Bangun Saran Tbk	47%	22%	16%	8%	2%	8%
15	PT. Pelita Samudra Shipping Tbk	21%	31%	6%	20%	15%	9%
16	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk	16%	11%	24%	10%	19%	2%
17	PT. Surya Semesta Internusa Tbk	11%	2%	28%	2%	3%	2%
18	PT. Lancartama Sejati Tbk	-	-	-	32%	7%	-
19	PT. Totalindo Eka Persada Tbk	-	27%	9%	2%	16%	16%
20	PT. Total Bangunan Persada Tbk	21%	22%	21%	20%	15%	9%
21	PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8%	22%	17%	23%	19%	7%
Rata-Rata Industri		15%	13%	13%	14%	28%	27%

Sumber : Data diolah 2021

Rumus yang digunakan menghitung Return on Equity adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \quad (3)$$

Kinerja keuangan dengan indikator *Return on Equity* (ROE) dengan kriteria:

- Baik = jika > dari nilai ROE rata-rata industri
- Sedang = jika = dari nilai ROE rata-rata industri
- Buruk = jika < dari nilai ROE rata-rata industri

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 5
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
Tahun 2015 - 2020

Tahun	NPM PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	NPM Standar Industri	ROA PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	ROA Standar Industri	ROE PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	ROE Standar Industri
2015	7%	8%	3%	7%	10%	15%
2016	7%	9%	2%	6%	10%	13%
2017	9%	10%	4%	7%	18%	13%
2018	9%	12%	3%	5%	15%	14%
2019	3%	9%	1%	4%	3%	28%
2020	-58%	13%	8%	6%	-57%	27%

Sumber. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2021 (data diolah)

Data yang disajikan pada tabel 5 menunjukkan bahwa hasil analisis rasio profitabilitas yang dilihat dari NPM PT. Waskita Karya (Persero) Tbk selama 2015-2020 berada di bawah dari rata-rata standar industri. Dari sisi ROA pada tahun 2015-2019 berada di bawah rata-rata industri dan pada tahun 2020 ROA PT. Waskita Karya (Persero) Tbk berada di atas rata-rata standar industri. Dan dari sisi ROE pada tahun 2017-2018 berada di atas rata-rata industri, sedangkan pada tahun 2015-2016 dan 2019-2020 ROE PT. Waskita Karya (Persero) Tbk berada di bawah rata-rata industri perusahaan sejenis konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari enam tahun terakhir tersebut nilai NPM, ROA, dan ROE yang sangat rendah berada pada tahun 2020. Hal tersebut terjadi karena penurunan tajam pendapatan perusahaan yang mengakibatkan laba juga ikut menurun.

Tabel 6
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NPM	Equal variances assumed	5.127	.047	-1.285	10	.228	-14.000	10.899	-38.285	10.285
	Equal variances not assumed			-1.285	5.053	.255	-14.000	10.899	-41.928	13.928

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,228 (>0,05) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPM dengan rata rata industri.

Tabel 7
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	1.216	.296	-2.120	10	.060	-2.333	1.101	-4.785	.119
	Equal variances not assumed			-2.120	7.198	.071	-2.333	1.101	-4.921	.254

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,060 (>0,05) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA dengan rata- rata industri.

Tabel 8
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	2.621	.136	-1.552	10	.152	-18.500	11.919	-45.058	8.058
	Equal variances not assumed			-1.552	5.635	.175	-18.500	11.919	-48.130	11.130

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,152 (>0,05) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE dengan rata- rata industri.

B. Pembahasan

1. Net Profit Margin (NPM)

Adapun hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yang dilihat dari Net Profit Margin (NPM) selama 2015-2020 berada di bawah dari rata-rata standar industri, yang berarti kurang baik hal ini disebabkan oleh pendapatan usaha yang diiringi dengan beban pokok mengalami penurunan, sehingga terjadi juga penurunan pada laba bersih sehingga perusahaan mengalami kerugian dan selesainya proyek-proyek PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Apabila NPM masih berada di bawah angka rata-rata industri menunjukkan bahwa tingginya biaya-biaya. Biaya yang tinggi biasanya terjadi karena operasi yang tidak efisien (Brigham, 2006). Jika dilihat dari Uji T Test Independent atau Uji Beda bahwa nilai p-value statistik uji t sebesar 0,228 (>0.05) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari capaian kinerja keuangan PT.Waskita Karya (Persero) Tbk berdasarkan indikator Profitabilitas NPM dari rata-rata industri. Dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba rendah, disebabkan oleh pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tiap penjualan tidak menutupi biaya-biaya operasional perusahaan dan tingginya tarif pajak yang dikenakan (Agustina dan Silvia, 2012)

2. Return On Asset (ROA)

Hasil perhitungan diperoleh bahwa rasio profitabilitas perusahaan yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2015-2019 tidak baik karena berada di bawah rata-rata industri. Hal ini disebabkan rendahnya margin laba yang diakibatkan dari perputaran aktiva dan pendapatan usaha yang juga rendah atau perusahaan belum mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki berupa aset untuk menghasilkan laba bersih. Namun berbeda pada tahun 2020 Return On Asset (ROA)

baik karena berada di atas rata-rata standar industri. Hal ini berarti perusahaan telah memaksimalkan sumber daya berupa aset untuk menghasilkan laba bersih. Jika dilihat dari Uji T Test Independent atau Uji Beda bahwa nilai p-value statistik uji t sebesar 0,060 (>0.05) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dengan rata-rata industri. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari capaian kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk berdasarkan indikator Profitabilitas ROA dari rata-rata industri. Sesuai Pecking Order Theory yang menyatakan perusahaan lebih suka pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal (Myers dan Majluf, 1984). *Pecking Order Theory* menggunakan dasar pemikiran bahwa tidak ada suatu target modal tertentu, sehingga apabila perusahaan memiliki pendanaan internal, maka pendanaan internal terlebih dahulu digunakan dalam kegiatan perusahaan, hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return On Assets maka perusahaan akan lebih memilih sumber pendanaan internal.

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen, atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syafri, 2008). Hasil perhitungan diperoleh bahwa rasio profitabilitas perusahaan yang dilihat dari Return On Equity (ROE) pada tahun 2015-2016 berada di bawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan modalnya untuk menghasilkan laba bersih yang optimal untuk perusahaan serta perusahaan belum mampu memaksimalkan kepentingan para pemegang saham. Sedangkan pada tahun 2017-2018 Return On Equity (ROE) PT. Waskita Karya (Persero) Tbk baik, karena berada di atas rata-rata standar industri yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal untuk perusahaan. Dan pada tahun 2019-2020 Return On Equity (ROE) PT. Waskita Karya (Persero) Tbk menurun tajam ke posisi tidak baik karena jauh berada di bawah rata-rata industri. Hal tersebut disebabkan oleh selesainya proyek-proyek perusahaan dan tidak adanya proyek baru yang menyebabkan laba menurun tajam dan pada tahun berikutnya perusahaan tidak mampu menghasilkan laba sehingga tidak mampu memenuhi kepentingan perusahaan dan kepentingan pemegang saham karena telah mengalami kerugian. Jika dilihat dari Uji T Test Independent atau Uji Beda bahwa nilai p-value statistik uji t sebesar 0,152 (>0.05) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari capaian kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk berdasarkan indikator Profitabilitas ROE dari rata-rata industri. Return On Equity (ROE) juga digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham (Harahap, 2007).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kemampuan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dari analisis profitabilitas yakni dalam memperoleh laba, menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva, dan kemampuan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas baik pada empat tahun yakni 2015-2018 namun pada tahun 2019-2020 tidak baik dan dikhawatirkan tidak mampu maksimal dalam menghasilkan laba dan memenuhi kepentingan perusahaan serta kepentingan pemegang saham.. Kinerja PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, cukup baik pada tahun 2015-2018 dan tidak baik pada tahun 2019-2020 karena pencapaian kinerjanya masih di bawah rata-rata standar industri.

B. Saran

Meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi Profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara menjaga agar harga pokok penjualan perusahaan tetap efisien. Berusaha meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan modal yang diinvestasikan, berusaha untuk menekan biaya operasional seefisien mungkin agar dapat meningkatkan penjualan dan laba yang diterima oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Silvia. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 2, Nomor 02, Oktober 2012.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. Drs., 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mardahleni. 2017. *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan*. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. <https://www.neliti.com/id/publications/283306/analisis-rasio-profitabilitas-dalam-menilai-kinerja-keuangan-pada-pt-hanjaya-man>, diakses 14 Oktober 2021.
- Myers, S. C., dan N. S. Majluf. (1984). *Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have*. *Journal of Financial Economic*, Vol. 13 (2):187-221.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyuni, Ika. Skripsi. 2018. *Analisis Rasio Profitabilits Sebagai Alat Ukur Mengukur Kinerja Keuangan*. PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group. Universitas Muhammadiyah Makassar.